

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan diskusi yang dilakukan mengenai pengaruh muatan lokal DQQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X MAN 4 Kebumen, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan muatan lokal Dirosah Qiroatul Qur'an di MAN 4 Kebumen sudah dilaksanakan sesuai jadwal selama 2 jam pelajaran. Pada awal pembelajaran DQQ, dilakukan tes untuk dikelompokkan menjadi 2 kelas (Al Quran dan Iqro). Sebelum memulai DQQ siswa membaca Surah Al-Fatihah bersama, kemudian siswa membentuk 6 kelompok untuk membaca Iqro dan Al Quran, apabila dalam membaca belum benar akan dibenarkan sesuai makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Bagi kelompok yang belum mendapat giliran maju, siswa diminta untuk menyemak temannya dan membaca Al Quran 5 juz sesuai dengan juz yang sudah dibagikan.

Hubungan antara muatan lokal Dirosah Qiroatul Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa MAN 4 Kebumen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan rekapitulasi angket respon siswa terhadap muatan lokal DQQ dengan skor rata-rata yaitu 80% dapat dikategorikan baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui muatan DQQ berada dalam kategori baik, hal ini berdasarkan nilai rata-

rata angket yaitu 81,4% yang termasuk dalam kategori baik. Hubungan muatan lokal DQQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh dari hasil uji hipotesis, menunjukkan t hitung sebesar 8,271 lebih besar dari t tabel 1,694. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh muatan lokal DQQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas X MAN 4 Kebumen. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat hubungan muatan lokal DQQ terhadap kemampuan membaca Al-Quran sebesar 0,675 atau 67,5%.

B. Saran-saran

Sebagai masukan kepada lembaga pendidikan MAN 4 Kebumen, tidak ada maksud untuk menggurui atau merendahkan rasa hormat terhadap penulis, melainkan untuk dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan dan kemajuan pembelajaran Dirosah Qiroatul Quran, maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen, sebaiknya memperhatikan kurikulum muatan lokal Dirosah Qiroatul Quran yang mana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam membaca Al Quran dimana sesuai dengan visi misi Madrasah yaitu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas.
2. Untuk guru sebaiknya terjalin kerjasama yang baik antar guru agama Islam mengingat waktu yang diberikan untuk pembelajaran

Dirosah Qiroatul Quran relatif sedikit. Minimnya jam pembelajaran DQQ tersebut, memang dirasa kurang dalam mengembangkan lebih lanjut prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar kemampuan membaca Al Quran. Guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam di sekolah, berbagai kebijakan yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran harus dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan dengan menambah guru.

3. Untuk siswa, agar memudahkan mereka menguasai dan membiasakan membaca Al-Quran, hendaknya siswa menyadari sepenuhnya betapa pentingnya kemampuan tersebut bagi mereka. Mereka juga hendaknya berlatih membaca Al-Quran di rumah, bukan hanya di sekolah. Jangan pernah malu untuk terus belajar membaca Al Quran saat dewasa karena Al Quran dapat membantu kita.

C. Kata Penutup

Akhir kata saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehadirannya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun jauh dari sempurna. Penulis menyadari perlunya saran dan kritik yang membangun, perbaikan dan pembelajaran bagi langkah penulis selanjutnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian semua.